



**SOSIALISASI KOPERASI GUNA MENINGKATKAN SDM UNTUK MENGHADAPI
TANTANGAN DI ERA INDUSTRI 4.0 PADA KOPERASI
SMKN 1 WONOASRI**

**COOPERATIVE SOCIALIZATION TO IMPROVE HUMAN RESOURCES TO FACE
CHALLENGES IN THE INDUSTRIAL ERA 4.0 IN COOPERATIVES
WONOASRI 1ST VOCATIONAL SCHOOL**

**Intan Windyar Handono Putri^{1*}, Diyah Santi Hariyani², Bianka Lintang Aura Ganesa
Berlian³, Ardi Kurniawan Hidayatulloh⁴, Sella Silvi Rosiliawati⁵, Yola Diva Amanda⁶,
Novi Triana Wahyuningtyas⁷, Sindi Intan Permatasari⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} **Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun**

¹ intanwindyar2203@gmail.com, ² diyah.santi@unipma.ac.id, ³ biankalintang0@gmail.com,

⁴ kurniawanardi719@gmail.com, ⁵ sindiintan7@gmail.com,

⁶ ydivaamanda@gmail.com, ⁷ novvi.triana@icloud.com, ⁸ Shellasilvi2002@gmail.com.

Article History:

Received: November 16th, 2023

Revised: December 04th, 2023

Published: December 8th, 2023

**Keywords: School
Cooperatives, Industrial Era
4.0, Improving Human
Resources**

Abstract: *This community service is motivated by improving the quality of human resources to face challenges in the industrial era 4.0 at the SMKN 1 WONOASRI school cooperative. The goal to be achieved in this community service is that students at SMKN 1 WONOASRI can understand the basics of cooperatives and be involved in school cooperative activities. With the target of socialization for class XI audio and video majoring is 35 students. This community service is carried out with an understanding approach to working on pretest and posttest questions. The results of this activity can be said to be good, this can be seen from the development of understanding between the evaluation results of the pretest and posttest as well as questions and answers.*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini dilatarbelakangi guna meningkatkan mutu SDM untuk menghadapi tantangan di era industri 4.0 pada koperasi sekolah SMKN 1 WONOASRI. Tujuan yang hendak dicapai pada pengabdian masyarakat ini, yaitu agar siswa SMKN 1 WONOASRI dapat memahami dasar koperasi dan terlibat dalam kegiatan koperasi sekolah. Dengan sasaran sosialisai kelas XI jurusan audio dan video berjumlah 35 siswa. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pemahaman pengerjaan soal pretest dan posttest. Hasil dari kegiatan tersebut sudah dapat dikatakan baik, hal itu dapat dilihat dari perkembangan pemahaman antara hasil evaluasi uji pretest dan posttest serta tanya jawab.

Kata Kunci: Koperasi Sekolah, Era Industri 4.0, Peningkatan SDM

PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu organisasi perekonomian yang kegiatannya didasarkan pada prinsip

perekonomian rakyat Indonesia, yaitu asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia mempunyai landasan konstitusi yang kuat, tertulis dalam Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “perekonomian diselenggarakan sebagai koperasi berdasarkan asas kekeluargaan”. Tujuan didirikannya koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 § 3 Tahun 1992 adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memajukan pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia. Sedangkan menurut ILO (International Labour Organization) ada 6 hal yang terdapat dalam koperasi, yaitu : 1)koperasi kumpulan dari beberapa orang, 2)perkumpulan orang berdasar kesukarelaan, 3)terdapat tujuan ekonomi yang dicapai, 4) organisasi bisnis, 5)pembagian hasil yang merata dan adil, 6) Resiko dan pembagian hasil seimbang (Sattar 2017).

Koperasi siswa adalah sarana pembelajaran bagi siswa sehingga terbentuklah kepribadian dan perilaku ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan. Secara dalam melaksanakannya siswa diharuskan praktik usaha secara nyata agar dapat mencerminkan kegiatan yang berdasarkan asas dari koprasi yaitu, berlandaskan kekeluargaan dan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama(Suparmi, Suwena, and Meitriana 2020). Tujuan yang diharapkan agar siswa kelak dapat mendirikan koprasi (Sukidjo 2016). Dengan adanya koperasi siswa diharapkan dapat menerapkan perilaku berwirausaha, bergotongroyong, dan menjadi pengusaha muda. Pendidikan tentang koperasi siswa didapatkan dari buku panduan atau dari materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga mendapatkan penalamn jika siswa melakukan praktik langsung terkait koperai siswa. Dengan demikian pendidikan berkoperasi yang diperoleh siswa tidak hanya secara teori namun diimbangi pula dengan praktek lapangan langsung (Sakdiah et al., 2020). Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan bisnisnya sambil belajar sehingga dapat mengembangkan perilaku kolaboratif yang positif.

Dalam rangka memajukan pendidikan koperasi, Menteri Tenaga Kerja, Migrasi dan Koperasi menerbitkan surat keputusan No. 638/SKPTS/1974, yang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. SKB125/M/KPTS/X/1984, no. 0447a/U/1984 dan No. 71 tahun 1984. Kemudian menurut Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong "seorang untuk semua dan semua untuk seorang". Menurut Ima Suwandi (1982:2)

Permasalahan yang terdapat pada SMKN 1 Wonoasri yaitu bahwa peserta belum memahami pengetahuan umum tentang koperasi khususnya koperasi sekolah dan sistematika penghitungan sisa keuntungan kegiatan koperasi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memahami informasi dasar koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan setiap anggota koperasi dan terlibat dalam kegiatan koperasi di sekolah.

METODE

A. Metode pelaksanaan pengabdian

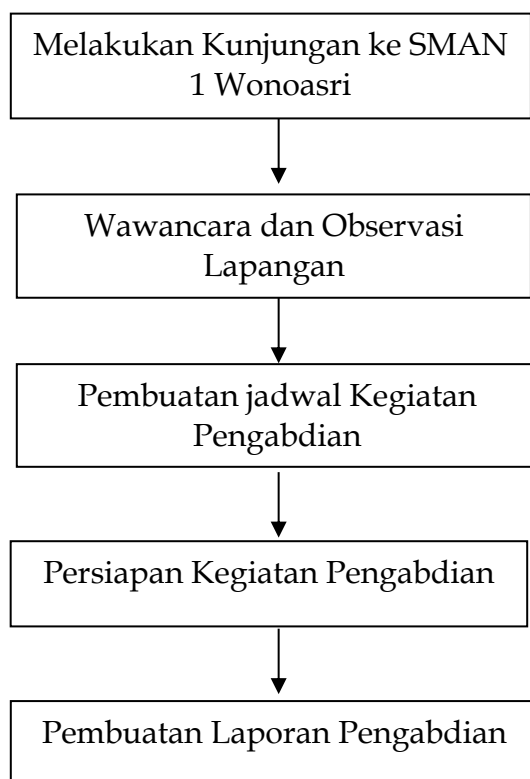
Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Koperasi Sekolah di SMKN 1 Wonoasri dengan metode Sosialisasi serta pendampingan langsung kepada para pengurus koperasi sekolah. Dengan demikian,pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode kuisioner kepada siswa-siswi di SMKN 1 Wonoasri untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman koperasi secara menyeluruh.

Definisi Koperasi menurut pasal 1 UU No.25/1992 yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang lebih memiliki dasar asas kekeluargaan. “Koperasi adalah

badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan”. Koperasi dapat menjadi platform ideal untuk menggalang kolaborasi ekonomi karena berbasis pada prinsip-prinsip keanggotaan sukarela, demokratis, dan partisipasi ekonomi anggota.

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan. Pertama, melakukan survei tempat/lapangan untuk menetapkan lokasi mitra yang akan dituju. Kemudian melakukan wawancara secara partisipatif dalam menyusun dan merencanakan tahapan-tahapan kegiatan yang mengarah pada solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Setelahnya, melakukan Sosialisasi secara langsung dengan para pengurus koperasi dan siswa-siswi dengan menjelaskan melalui media PPT. Sehingga sistem tata kelola manajemen koperasi yang baru terwujud dapat menyelaraskan dengan generasi millennial. Di dalam kegiatan pelatihan ini, tim menggunakan alat-alat sebagai sarana untuk memperlancar penyampaian materi dan memperlancar berjalannya acara yaitu: laptop, modul tutorial pelatihan penggunaan Ms.Excel.

Tahapan dari kegiatan ini adalah sebagai Berikut :



B. Tahapan pelaksanaan

- Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan dilaksanakan pada Koperasi Sekolah di SMKN 1 Wonoasri

- Peserta yang terlibat
 - Pengurus Koperasi Sekolah
 - Siswa-siswi SMKN 1 Wonoasri
- Metode pelaksanaan

Tahap Inti Pelaksanaan Pelatihan:

- Pemahaman manajerial dalam mengelola koperasi dengan baik
- Pemahaman mengenai teknologi digital dan informasi
- Pemahaman strategi pemasaran dengan cara memanfaatkan teknologi digital
- Ukuran keberhasilan kegiatan pengabdian

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini pada hasil penilaian uraian kepada materi yang diserahkan, untuk membuktikan ada perbandingan wawasan minimum 25%.

- Metode Evaluasi.

Metode evaluasi tingkat pemahaman setelah pemberian materi pada kegiatan ini memakai Teknik kuesioner yang diserahkan disaat sebelum(pre) serta setelah (post)pemberian materi. Isi dari angket ini terdiri dari 2 bagian. Pada bagian awal bermuatan persoalan mengenai bukti diri responden, sebaliknya pada bagian kedua ini bermuatan 15 persoalan tertutup mengenai pemahaman dari materi yang telah diberikan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang sosialisasi koperasi guna meningkatkan SDM untuk menghadapi tantangan di era industry 4.0 di SMKN 1 Wonoasri yang dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 dan pertemuan dilakukan secara langsung dengan pemberian materi kepada peserta dan pengurus. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari peserta oleh tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan oleh tujuh orang tim pengabdian dengan beberapa rincian bahasan yang diberikan mengenai :

1. Pemahaman manajerial dalam mengelola koperasi dengan baik
2. Pemahaman mengenai teknologi digital dan informasi
3. Pemahaman strategi pemasaran dengan cara memanfaatkan teknologi digital

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan konsep-konsep yang dilanjutkan diskusi dan pembagian kuis yang diisi secara langsung oleh peserta. Peserta mengikuti kegiatan dengan bersemangat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan merespons materi dengan baik. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan materi dan permasalahan yang dihadapi masing-masing peserta saat berada di lapangan. Secara umum beberapa pertanyaan dari peserta adalah sebagai berikut :

1. Teknik dalam menghadapi masalah/tantangan dalam berjalannya kegiatan koperasi
2. Strategi pemasaran koperasi yang efektif
3. Menghadapi anggota koperasi yang belum konsisten dalam memenuhi tanggungjawabnya.

Sosialisasi koperasi guna meningkatkan SDM untuk menghadapi tantangan di era industry 4.0 di SMKN 1 Wonoasri pada program pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan juga kemampuan pada pengurus dan peserta yang akan berpengaruh pada peningkatan kompetensi pengelolaan usaha koperasi. Manfaat kegiatan secara langsung bagi pengurus dan peserta dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dan tantangan di era industry 4.0.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi koperasi guna meningkatkan SDM untuk menghadapi tantangan di era industry 4.0 di SMKN 1 Wonoasri meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini :

1. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Ketercapaian materi yang telah disampaikan
3. Kemampuan peserta dalam menguasai materi
4. Semangat peserta pada saat pelaksanaan sosialisasi

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah baik, hal ini dilihat dari hasil observasi selama kegiatan dan dari pemahaman peserta mengenai strategi pemasaran dengan cara memanfaatkan teknologi digital dan manajerial dalam mengelola koperasi dengan baik. Ketercapaian materi yang telah disampaikan sudah cukup baik yang ditunjukkan dari hasil lembar evaluasi pembelajaran, beberapa peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksanaan di akhir kegiatan sosialisasi. Kemampuan peserta dalam menguasai materi sudah sangat baik yang ditunjukkan kemampuan dan semangat peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan secara kritis sesuai materi yang disampaikan. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam pengelolaan usaha koperasi dan menghadapi tantangan/permasalahan dalam usaha koperasi. Sebagian peserta antusias untuk mengikuti kegiatan dengan memberikan saran melanjutkan kegiatan di lain hari serta kelanjutan pelatihan seperti memberikan manajemen pengelolaan sumber daya manusia serta teknik-teknik pemasaran jasa.



Gambar 1 pemaparan materi Koperasi

Materi diberikan oleh tim pengabdian kepada para peserta yang meliputi manajerial dalam mengelola koperasi, teknologi digital dan informasi serta strategi pemasaran koperasi dengan cara memanfaatkan teknologi digital. Setelah pemaparan materi yang telah diberikan kepada para peserta, terjadi interaksi antara peserta dengan tim pengabdian dengan diskusi yang menyenangkan dan antusias peserta yang cukup baik.

KESIMPULAN

Jadi kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan sosialisasi koperasi guna meningkatkan SDM untuk menghadapi tantangan di era industri 4.0 dengan metode tatap muka dan pendampingan secara langsung kepada anggota koperasi sekolah SMK Negeri 1 Wonoasri peserta dapat memahami tentang strategi pemasaran dengan cara memanfaatkan teknologi digital serta manajerial dalam mengelola koperasi dengan baik. Peserta menjadi lebih terbantu dengan adanya kegiatan ini karena dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam pengelolaan usaha koperasi dan menghadapi tantangan/permasalahan dalam usaha koperasi. Sehubungan dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah kelompok kami lakukan telah diperoleh beberapa saran sebagai berikut, bagi pengurus koperasi sekolah hendaknya terus mengembangkan dan meningkatkan koperasi sekolah sesuai perkembangan jaman, dengan mengembangkan metode pembayaran koperasi sekolah seperti menggunakan Qris, Dana, Ovo, dll. Bagi pihak Sekolah sebaiknya dapat melihat kemampuan peserta didik untuk berperan mengelola koperasi, sehingga siswa paham akan dasar-dasar akuntansi maupun manfaat koperasi bagi

sekolah. Dan untuk pengabdian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan perhitungan SHU dan Microsoft Excel guna menyempurnakan pengabdian sebelumnya.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada pihak –pihak yang turut membantu berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu, Sosialisasi Koperasi Guna Meningkatkan Sdm Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Industri 4.0 Pada Koperasi SMKN 1 Wonoasri dan seluruh tim kelompok pengabdian masyarakat mahasiswa prodi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas PGRI Madiun yang telah bekerjasama dengan penuh semangat dan ketulusan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada peserta sosialisasi, Pengurus serta anggota koperasi SMKN 1 Wonoasri yang telah menerima kedatangan kami dan antusiasme terhadap kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adiawaty, S. (2019). Kompetensi Praktisi Sdm Menghadapi Era Indusri 4.0. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 115–120. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/162>
- Fauziyah, S., & Rizaldi, A. (2021). Strategi Koperasi Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(6), 479–522. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i6.79>
- Magelang, S. K. (n.d.). *Pemberdayaan koperasi guna peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan jurangombo kecamatan magelang selatan kota magelang*. 1–8.
- Mahendrawati, N. L. M., Saisaria Mandasari, I. A. C., & Sukandia, I. N. (2021). Pengabdian Kemitraan Masyarakat Pada Koperasi Simpan Pinjam. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 265. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.37047>
- Rusiyati, S., Mulyadi, H., Elyana, I., Givan, B., Hidayah, A., & Fauzi, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (Ksu Kowage). *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 5(1), 8–14. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.4136>
- Sakdiah, K., Alam, A. P., Arafah, N., Hasanah, N., Windyani, N., & Annisa, N. (2020). *SOSIALISASI PENTINGNYA KOPERASI DISEKOLAH*. 3(1).
- Setiono, B. A. (2019). Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179–185. <https://doi.org/10.30649/japk.v9i2.36>
- Sukidjo, D. (2016). Jurnal Economia , Volume 12, Nomor 2, Oktober 2016 KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA Sukidjo, Ali Muhson, & Mustofa. *Jurnal Economia*, 12(2), 122–134.
- Susanto, Y., & Dauly, N. K. (2022). Pelatihan Kursus Dasar Perkoperasian Bagi Anggota Koperasi Kredit Rukun Kota Palembang. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada ...*, 6(3), 673–680. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/18020%0Ahttp://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/download/18020/8420>

- Tahar, A., Setiadi, P. B., Rahayu, S., Stie, M. M., & Surabaya, M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12380–12381.
- Yoga, Naraditia nesa, K., & Putu Sawitri Nandari, N. (2021). Koperasi Sebagai Penggerak Dalam Mengatasi Pengangguran Akibat Dampak Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 8–13.